

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengomposan sampah menggunakan sampah organik rumah makan dengan metode pengomposan menggunakan larva BSF dengan variasi pemberian makan sampah setiap dua hari (V1), variasi pemberian makan sampah setiap hari (V2) serta variasi pemberian makan setiap hari dengan berat yang berbeda (V3) pemberian makan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Waste Reduction Index* (WRI) yang dihasilkan masing-masing variasi adalah 6,695; 6,795 dan 6,697. Nilai WRI yang paling tinggi yaitu pada variasi V2 sebesar 6,795 dengan pemberian makan setiap hari, sedangkan nilai WRI yang paling rendah pada variasi V1 sebesar 6,695 dengan pemberian makan setiap dua hari.
2. Berdasarkan hasil analisis kematangan, analisis kualitas kompos pada variasi pemberian makan sampah setiap dua hari (V1), variasi pemberian makan sampah setiap hari (V2) serta variasi pemberian makan setiap hari dengan berat yang berbeda (V3) didapatkan hasil yang sudah memenuhi baku mutu SNI 19-7030-2004 tentang spesifikasi kompos dari sampah organik domestik. Kuantitas kompos yang dihasilkan sebanyak 243 – 313 gram dengan lama pengomposan 16 hari.
3. Variasi dengan pemberian makan setiap hari dengan berat yang sama (variasi V2) menjadi variasi dengan keefektifan pemberian makan paling optimal dari segi kematangan, kualitas dan kuantitas serta indeks reduksi sampah (WRI). Variasi V2 memiliki waktu kematangan yang sama dengan dua variasi lainnya, telah memenuhi standar kompos dan memiliki indeks reduksi sampah yang lebih besar (6,795) sehingga membuat variasi ini menjadi variasi yang paling efektif dan optimal dibanding dua variasi lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut untuk menganalisis tentang kualitas maggot sebagai bahan pakan berdasarkan sampah organik yang diberikan;
2. Pengujian kualitas kompos dapat dilakukan dengan pengujian unsur mikro, unsur lain dan bakteri sesuai dengan standar kualitas kompos sesuai SNI 19-7030-2004;
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji kualitas kasgot sebagai pupuk dengan melakukan uji tanam untuk berbagai persentase campuran kompos dan tanah.

